

## BAB 7

### PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai Efektifitas Pendidikan kesehatan dengan Metode Ceramah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga tentang Penyuntikan Insulin pada Penderita Diabetes Melitus tipe II (Studi Kasus di Rumah Sakit Panti Waluya Malang)

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian didapatkan bahwa peningkatan pengetahuan keluarga penderita Diabetes Melitus tipe II pada kelompok perlakuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah cukup dengan skor antara 7-9. Sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan nilainya meningkat baik dengan skor antara 10-12.
2. Hasil penelitian Hasil penelitian didapatkan bahwa peningkatan pengetahuan keluarga penderita Diabetes Melitus tipe II pada kelompok kontrol sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah cukup dengan skor antara 5-7.

Sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan nilai pada kelompok kontrol tidak ada perbedaan yaitu cukup dengan skor antara 5-8.

3. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh/perbedaan a 78 sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah terhadap peningkatan pen 77 h keluarga penderita Diabetes Melitus tipe II yang mendapatkan suntikan insulin .

## 7.2 Saran

1. Dengan adanya pendidikan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan tentang Diabetes Melitus dan penyuntikan insulin ini, masyarakat menjadi semakin meningkat pengetahuannya tidak hanya tentang masalah penyakit yang biasa ditemui seperti diare, demam berdarah, dan sebagainya. Selain itu masyarakat juga bisa mencegah sebelum terjadinya penyakit dan kualitas hidup masyarakat diharapkan akan jauh lebih baik.
2. Pemberian pendidikan kesehatan tentang Diabetes Melitus dan penyuntikan insulin terbukti memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan keluarga penderita DM tipe II, selain itu juga pemberian pendidikan kesehatan ini merupakan tindakan yang aman sehingga petugas kesehatan dapat mensosialisasikannya kepada masyarakat luas.
3. Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak,

tetap menggunakan kelompok kontrol sebagai perbandingan, persiapan waktu yang baik, biaya dan tenaga yang lebih banyak.

